

ABSTRAK

Nunis Fitria : Kajian Semantik Terhadap Kata *Shabr* dalam Alquran

Sabar adalah sifat integral dan mutlak yang diperlukan oleh setiap muslim. Ketergantungan akan kebahagiaan di dunia dan di akhirat bergantung pada sabar. *Shabr* adalah kata umum yang mempunyai arti yang berbeda- beda sesuai dengan objek yang dihadapinya. Oleh karena alasan itulah penulis melakukan penelitian terhadap kata *shabr* dengan menggunakan ilmu semantik sebagai alat yang akan mengungkapkan makna *shabr* di dalam Alquran. Karena dengan ilmu semantik dapat terungkap perubahan dan pergeseran makna hingga mencapai arti pandangan dunia terhadap suatu kata tersebut.. Sebagaimana yang dikatakan Toshihiko Izutsu sebagai pakar dalam bidang semantik, ia mengungkapkan bahwa semantik adalah ilmu yang berhubungan dengan fenomena makna dalam pengertian yang lebih luas dari kata, sehingga kata apa saja yang mungkin memiliki makna merupakan objek semantik.

Sekian banyak kata '*shabr*' di dalam alquran, penulis mencoba meneliti makna dasar '*shabr*' dan makna relasionalnya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan ayat- ayat yang membahas tentang kata '*shabr*' dalam alquran, kamus- kamus klasik, syair- syair arab dan penafsiran para ulama dan *mufassir* yang akan memudahkan penulis dalam mencari makna kata *shabr* itu sendiri. Berkiblat pada teori Toshihiko Izutsu, untuk menentukan langkah- langkah dasar dalam penelitian semantik alquran , yaitu dengan meneliti makna dasar, makna relasional, medan semantik serta historitas kata dengan menggunakan semantik diakronik dan sinkronik.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, kualitatif dalam penelitian adalah sifat penekanan pada aspek pemahaman secara mendalam, dan sering digunakan untuk menganalisa tentang fenomena yang terkini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik bidang tertentu secara faktual dan cermat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Pendekatan *content analysis* adalah metode yang digunakan dalam jenis penelitian yang bersifat normatif, dengan menganalisis sumber- sumber tertentu, dan datanya dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan atau yang sering disebut dengan *library research*.

Turunan dari kata *shabr* yang terdapat dalam Alquran antara lain: *Shabartum*, *shabarna*, *shabaru*, *ishtabur*, *ashabru*, *ashabirina*, *ishbiru*, *ma ashbarahum*, *shabran*, *shabruka*. Setiap turunan dari kata *shabr* itu sendiri memiliki makna yang berbeda- beda. Jika diteliti dari asal katanya, menggunakan kamus- kamus arab ylasik dan syair- syair Arab jahily, ditemukan makna dasar dari kata *Shabr* yaitu bertahan. Tetapi makna "bertahan" disini memiliki konteks yang berbeda dari masa pra quranik dan masa pasca quranik. , makna kata *shabr* menjadi meluas dan berkembang seperti memaafkan, berani, berteguh hati, menetap, sabar yang dijadikan sebagai penolong dan lain sebagainya. Perluasan dan perubahan makna ini terjadi setelah dilihat dari berbagai derivasinya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG